Journal of Sharia Accounting and Tax
Vol. 3, No. 1, 2025, pp. 368−374
Published by Department of Sharia Accounting, Faculty of Islamic Economics and Business
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Kualitas dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai BKAD Kabupaten Cirebon

Citra Nuur Ishlaahi[1,*], Sri Rokhlinasari[1], Nur Eka Setiowati[1], Makmuri Ahdi[1]
[1] *Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Siber Syekh Nurjati, Indonesia*

KATA KUNCI

kinerja karyawan; sistem informasi akuntansi; keamanan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupetan Cirebon. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan ialah seluruh pegawau yang bekerja pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 58 pegawai yang diperoleh dengan metode sensus (jenuh). Pengujian data dilakukan dengan cara uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh postifif signifikan terhadap kinerja pegawai. Kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifkan secara simultan terhadap kinerja pegawai. Pada koefisien determinasi (R2) menunjukkan nilai 0.26 atau 26% yang menyimpulkan bahwa sebesar 26% kinerja pegawai dapat dijelaskan melalui variabel kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KEYWORDS

employee performance; accounting information system; security

ABSTRACT

This study aims to evaluate the quality and security of the accounting information system on the performance of employees of the Regional Finance and Asset Agency (BKAD) of Cirebon Regency. The study was conducted using quantitative methods and the types of data used were primary and secondary data, with data collection techniques through the distribution of questionnaires. The population used was all employees working at the Regional Finance and Asset Agency (BKAD) of Cirebon Regency. The sample used in the study consisted of 58 employees obtained using the census (saturation) method. Data testing was carried out by means of validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing using regression analysis methods. The results showed that the quality of the information system had no effect on employee performance. Accounting information system security had a significant positive effect on employee performance. The quality of the accounting information system and accounting information system security had a simultaneous significant effect on employee performance. The coefficient of determination (R2) shows a value of 0.26 or 26%, which concludes that 26% of employee performance can be explained by the variables of accounting information system quality and accounting information system security, while the remaining 74% is explained by other variables not used in this study.

Received : *2 April 2025*
Revised : *19 April 2025*
Accepted : *5 May 2025*

**Correspondence to*:
citraracit@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut bisnis untuk memaksimalkan kemampuan para pelaku bisnis. Setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, menemukan masalah, dan memilih dan menerapkan proses adaptasi yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja (Afrizal, 2019). Selain itu juga sebagian besar perusahaan banyak yang bergantung pada teknologi informasi untuk menjalankan bisnisnya. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaruh sistem informasi dalam penggunaan komputer (Sari et al., 2019). Selain itu, teknologi informasi memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan informasi bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Pentingnya sistem informasi akuntansi yaitu untuk memberikan informasi kepada orang yang tepat pada saat yang tepat. Sistem informasi adalah sistem dan prosedur biasa yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan, keputusan, dan meningkatkan pemahaman manajer tentang tindakan yang relevan (Hajering, 2021).

Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi keuangan, dan informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi (Harahap, 2021), Keamanan sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dalam suatu perusahaan yang bertugas mengendalikan resiko terkait dengan sistem informasi berbasis komputer (Sulastri, 2018). Keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem. Dampak yang ada pada keamanan sistem informasi akuntansi akan muncul pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan. Kualitas informasi menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi. Tujuan dari Keamanan sistem informasi itu untuk mencegah ancaman terhadap sistem, serta untuk mendeteksi dan membetulkan akibat segala kerusakan yang ada sistem (Wulandari & Hwihanus, 2023).

Keamanan sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aplikasi prinsip-prinsip pengendalian internal yang secara khusus digunakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam sistem informasi (Hasanah & Siregar, 2021). Adapun permasalahan yang sering dijumpai oleh karyawan adalah kendala dalam sinyal, serta kendala dalam pengunggahan file kedalam system, Hal ini dikarenakan sistem digunakan oleh seluruh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yang ada di Indonesia. Novelty dalam penelitian ini adalah memodifikasi variabel kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada badan pemerintah. Pada penelitian terdahulu, penelitian difokuskan pada sektor perbankan atau perusahaan terbatas. Sedangkan, penelitian ini pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan (Puspayanti, 2023). Kualitas sistem informasi merupakan integrasi dari seluruh unsur-unsur yang saling terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi tujuannya untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Cristabel, 2020). Kualitas sistem informasi akuntansi berkaitan juga dengan kualitas *software* yang digunakan di perusahaan. Karena

keberadaan *software* dipercaya dapat mempermudah proses akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer. Ada beberapa kriteria dari *software* yang dapat digunakan pada perusahaan yaitu mudah dimengerti serta dapat meningkatkan relevansi, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu bagi laporan perusahaan (Suhartini & Arnova, 2020). Adapun beberapa dimensi pada kualitas sistem informasi akuntansi menurut Darma & Sagala (2020), untuk menilai suatu kualitas sistem informasi dapat menggunakan beberapa dimensi, yaitu efisiensi, kemudahan akses, dan integrasi. Penilaian kualitas sistem informasi akuntansi harus mampu mengumpulkan data yang berkualitas yang akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal ini akan membantu untukpengambilan keputusan manajemen yang tepat dan efektif (Wahono & Ali, 2021).

Keamanan Sistem Informasi

Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang ada di dalam informasi yang dihasilkan (Lovita & Susanty, 2021). Keamanan sistem informasi merupakan suatu subsistem dalam suatu organisasi yang tugasnya untuk mengendalikan resiko yang terkait dengan sistem informasi berbasis komputer (Nugraha et al., 2023). Keamanan sistem informasi akuntansi menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi. Meningkatnya ancaman-ancaman sistem informasi akuntansi pada saat ini disebabkan oleh permasalahan pada sistem pengendalian yang ada di perusahaan. Terdapat beberapa alasan atas peningkatan masalah keamanan, diantaranya adalah peningkatan jumlah sistem klien atau server, sistem klien atau server yang mendistribusikan data ke banyak pemakai, maka lebih sulit dikendalikan dibanding sistem yang terpusat, pengendalian komputer sering kali diremehkan dan dianggap minor, banyak lembaga yang tidak menyadari baahwa keamanan data adalah hal yang sangat penting (Prayoga, 2021). Adapun indicator keamanan sistem informasi adalah kontrol akses penggunaan teknik enkripsi untuk melindungi data sensitif dalam sistem informasi akuntansi, monitoring dan audit, kesadaran dan pelatihan keamanan, pemulihan bencana, dan proteksi (Nugraha et al., 2023).

Kinerja Pegawai

Kinerja karyawan merupakan sebuah mesin penggerak di organisasi, atau dapat dikatakan juga bahwa karyawan yang ada dalam perusahaan merupakan sumber daya terpenting bagi setiap perusahaan. Karyawan yang memiliki ketrampilan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diberikan keuntungan lebih bagi perusahaan. Kinerja karyawan merupakan fondasi dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami beberapa perilaku karyawan dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu seorang karyawan. Menurut Daulay et al., (2019), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu, faktor individu dan faktor lingkungan perusahaan. Kinerja pegawai merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu (Elviana et al., 2021). Adapun indikator kinerja pegawai adalah kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, inisiatif, efektifitas, kemandirian, dan kepuasan kerja.

METODE

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan logis yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan untuk tujuan dan manfaat yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif dengan tujuan untuk menguji hubungan kausal. Penelitian asosiatif

hubungan kausal adalah penelitian yang mempunyai sifat sebab-akibat, di mana variabel independen bereperan sebagai faktor yang memengaruhi , sementara variabel dependen sebagai yang dipengaruhi (Sugiyono, 2018).

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang dipilih oleh penliti untuk diteliti dan disimpulkan berdasarkan karakteristik dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon yakni berjumlah 58 responden. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah maupun karakteristik yang dari keseluruhan populasi. Sampel yang diperoleh benar-benar harus mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini digunakan metode sampel jenuh (sensus) untuk pendekatan teknik *sampling*. Pendekatan ini merupakan suatu metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon yakni berjumlah 58 responden.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dalam penelitian yang dinilai strategis, dikarenakan mempunyai tujuan utama dalam memperoleh data (Sugiyono, 2018). Data penelitian dikumpulkan melalui item pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan secara sistematis dengan maksud untuk menggali informasi dari pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas data, diperoleh nilai untuk setiap variabel kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, dan kinerja pegawai untuk jumlah sampel sebesar 58 adalah sebesar 0,258. Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan dari semua butir item yang sudah diuji oleh peneliti dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data, diperoleh nilai untuk setiap variabel kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, dan kinerja pegawai untuk jumlah sampel sebesar 58 adalah $\alpha > 0{,}60$. Maka dapat diambil kesimpulan dari semua butir item yang sudah diuji oleh peneliti dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji t

Pengujian secara parsial dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiap-tiap variabel independen secara mandiri dalam mendefinsikan variasi variabel terikat pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial pada tabel 1, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Mengacu pada hasil regresi yang didapat pada variabel kualitas sistem infromasi akuntansi dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,354 < 2,004) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,55 > 0,05). Hal ini memperlihatkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) atau dapat dikatakan **hipotesis pertama (H_1)**

ditolak. (2) Berdasarkan hasil regresi yang didapat pada variabel keamanan sistem informasi akuntansi memperoleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,289 > 2,004) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Hal tersebut menyimpulkan bahwa variabel keamanan sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) atau dapat dikatakan **hipotesis kedua (H_2) diterima**.

Tabel 1.
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Konstanta	27,178	5,964	4,557	0,000
Kualitas SIA	0,178	0,132	1,354	0,181
Keamanan SIA	0,288	0,087	3,289	0,002

Sumber: Output SPSS, Data Diolah Peneliti (2024)

Uji Koefisien Determinasi

Untuk memperoleh kesimpulan seberapa baik model regresi mendeskripsikan variasi pada variabel terikat, maka digunakan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 26,6%. Dengan itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pegawai dapat dijelaskan sebesar 26,6% oleh variabel independen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi, dan keamanan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sebagiannya terdapat 73,4% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai

Pada pembuktian hipotesis pertama, memperlihatkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai (Y). Hasil pengujian tidak sama dengan hipotesis awal yang ditentukan, karena dimungkingkan ada faktor-faktor lain yang lebih memiliki pengaruh. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wijaya & Priono (2022) dan Mastuti (2019), yang mengemukakan bahwa kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dimana semagin baik kinerja maka semakin baik juga kualitas sistem informasi akuntansi.

Kualitas sistem informasi akuntansi yang diterima dan yang digunakan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon dijelaskan dengan *performance* (kinerja) yang dapat memudahkan aktivitas pekerjaan. Sistem informasi bisa dinilai dari kinerjanya agar tidak terjadi kegagalan dalam lembaga. Sistem informasi akuntansi bisa dilihat bahwa manajemen dari lembaga apakah bagus atau sebaliknya. Data yang dihasilkan oleh sistem berupa formulir, catatan atau laporan yang nantinya diolah menjadi informasi, setelah itu melakukan pengolahan data membantu dalam pengambilan keputusan, sehingga proses akuntansi ini memudahkan dengan mengungunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon juga berfungsi untuk mengumpulkan data-data keuangan serta data yang non-keuangan, dengan begitu lembaga memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data. Dengan demikian, kualitas informasi yang diterima oleh responden penelitian ini sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dirasa masih belum maksimal dan beberapa responden penelitian ini juga merasa bahwa fitur sistem informasi akuntansi sedikit sulit

digunakan. Hal ini terjadi karena tidak ada pelatihan dalam menggunakan sistem sehingga responden kurang memahami atau menguasai fitur yang tersedia di sistem informasi akuntansi tersebut, sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja para pagawai.

Pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai

Pada pembuktian hipotesis kedua memperlihatkan bahwa variabel keamanan sistem informasi akuntansi (X_2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja pagawai (Y). Semakin kuat keamanan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik kinerja pegawai. Sebuah lembaga dalam melakukan kontrol dapat memperkirakan tindakan keamanan dan melindungi *password*, serta menerapkan kontrol yang dilandasi dengan kepercayaan, bahwa kebanyakan kejahatan komputer dan penyalahgunaan terjadi karena tidak adanya kontrol. Karena adanya sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan, menyimpan serta membawa data tersebut. Lembaga harus menggunakan keamanan sistem informasi akuntansi dan kontrol lain yang diperlukan untuk memastikan integritas, kerahasiaan, dan keakuratan data. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mastuti (2019) yang menemukan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada PT. KMA Solo.

KESIMPULAN

Kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon. Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh postifif signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, D. (2019). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus di PT. Mandiri Multi Megah)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Cristabel, R. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Bagi Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Pt Adhimega Kreasicipta)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *4*(1), 227-237.

Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019, October). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan daerah di Kota Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 209-218).

Elviana, E., Hidayat, M., & Sjarlis, S. (2021). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, *2*(2), 220-234.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hajering, H. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada Arayah Madani Group. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *3*(2), 159-178.

Hasanah, S., & Siregar, T. R. (2021). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan opd di kabupaten labuhanbatu. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *9*(1), 39-47.

Harahap, R. U. (2021, August). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 178-184).

Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi bagi kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(02), 47-54.

Mastuti, D. N. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan*, 6(2), 114–123. https://doi.org/10.36587/exc.v6i2.590

Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.

Prayoga, D. B. (2021). *Sistem Pakar Diagnosis Kerusakan Jaringan Local Area Network (LAN) di RSUD DR. SOEGIRI menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis WEB* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Lamongan).Puspayanti, N. K. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y., & Adiyadnya, M. S. P. (2019, December). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai SIA terhadap efektivitas SIA pada main office of Krisna Holding Company. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 524-531).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (19th ed.). Alfabeta.

Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Tunas Daihatsu cabang Bengkul. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, *3*(2), 106-116.

Sulastri, S. (2018). Kontrol Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumatera Barat. *JURNAL EKONOMI SAKTI (JES)*, *7*(2), 46-52.

Wulandari, I. W., & Hwihanus, H. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, *1*(1), 11-25.

Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(2), 225-239.

Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(12), 5409-5420.